

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
2. Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
3. *Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
4. *Leverage* dengan Dewan Komisaris proksi dari *Corporate Governance* sebagai variabel moderasi berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
5. Kualitas Audit dengan Dewan Komisaris proksi dari *Corporate Governance* sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

6. *Financial Distress* dengan Dewan Komisaris proksi dari *Corporate Governance* sebagai variabel moderasi berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

5.2 Saran

Melalui hasil yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.074 yang dapat diartikan bahwa pengaruh dari semua variabel bebas hanya mampu menggambarkan 7.4% terhadap variabel terikat tanpa adanya variabel moderasi dalam penelitian ini, yang dimana angka tersebut termasuk sangat lemah. Dari kelemahan tersebut, beberapa saran berikut dapat menjadi arahan untuk penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. *Leverage*, Kualitas Audit, dan *Financial Distress* dalam penelitian ini secara parsial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memodifikasi ataupun mencari referensi lebih lanjut terkait dengan alat ukur yang lebih relevan dari masing masing variabel bebas tersebut.
2. Adanya peristiwa Covid-19 pada 2019 dan 2020 menjadi penyebab banyaknya perusahaan yang mengalami kerugian sehingga sebagian perusahaan tidak dapat masuk sebagai sampel penelitian. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memasukkan rentang tahun yang berbeda sebagai bagian dari penelitian kedepannya.